

ABSTRAK

Ahmadan Saputra Hasibuan. NIM 308131020. Penerapan Panca Usaha Tani Dalam Meningkatkan Produksi Padi Sawah Di Kelurahan Simangambat Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal. Skripsi, Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : penerapan Panca Usaha Tani yang meliputi pengolahan lahan, penggunaan bibit unggul, pemupukan, pengairan dan penggunaan pestisida untuk pembasmian hama dalam meningkatkan produksi padi sawah di Kelurahan Simangambat, Kecamatan Siabu, Kabupaten Mandailing Natal.

Penelitian dilakukan di Kelurahan Simangambat Kabupaten Mandailing Natal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani yang telah menerapkan panca usaha tani untuk pertanian padi sawah di kelurahan Simangambat, Kecamatan Siabu, yang berjumlah 792 KK dengan sampel yang diambil 10% dari seluruh jumlah populasi yang ada yaitu sebanyak 79 KK. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik observasi dan alat komunikasi langsung. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penerapan panca usaha tani pengolahan lahan hampir seluruh orang telah menggunakan traktor dalam pengolahan lahan persawahannya yakni 52 orang atau 65,82%. Untuk penggunaan bibit terdapat 45 orang yang masih memakai bibit lokal dengan alasan lebih tahan terhadap hama dan hasilnya maksimal dan yang sudah memakai bibit unggul yakni 30 orang dengan alasan lebih cocok pada lahan persawahannya dan kebutuhan air lebih terpenuhi. Dalam hal pemupukan jenis pupuk yang paling banyak digunakan orang adalah Urea, TSP, dan KCL. Pada varietas unggul pupuk yang digunakan adalah Urea, TSP, dan KCL dengan dosis perhektar adalah Urea 300 kg, TSP 200 kg, dan KCL 100 kg. Sedangkan varietas lokal menggunakan pupuk Urea, NPK, dan SS dengan dosis takaran perhektar adalah Urea 100 kg, NPK 300 kg, dan SS 200 kg. Untuk dosis penggunaannya hampir seluruh orang telah menyesuaikan dosis pemakaiannya. Untuk pengairan 39 orang atau 49,37% memiliki pengairan yang cukup sedangkan yang memiliki pengairan yang kurang mencukupi adalah 10 orang atau 12,66%. Untuk pestisida, orang menggunakan herbisida dan insektisida. Namun ada sebagian orang yang tidak menggunakan herbisida melainkan memakai tenaga sendiri untuk membersihkan dan mencabut jenis gulma yang terdapat di lahan persawahannya. Penerapan panca usaha tani di Kelurahan Simangambat Kecamatan Siabu sudah baik, meskipun hasilnya belum mengalami signifikan yang diharapkan.